

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018) yakni suatu pendekatan penelitian yang berakar pada pandangan positivisme, digunakan dalam penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan secara kuantitatif dan menggunakan metode statistik.

#### 4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

##### 4.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian (Sugiyono, 2018). Artinya, populasi tidak hanya mencakup jumlah subjek atau objek penelitian, tetapi juga melibatkan seluruh karakteristik yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh Karyawan tetap (staf) PT Lotus Indah Textile Industries di Surabaya, dengan jumlah total sebanyak 63 orang.

##### 4.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (*total sampling*) (Sugiyono, 2018). Sampel jenuh berarti seluruh populasi Karyawan tetap (staf) PT Lotus Indah Textile Industries di Surabaya yang berjumlah 63 orang diambil sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan seluruh populasi dan dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian ini.

#### 4.3 Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### A. Variabel Eksogen (Independen)

###### 1. Kompensasi

Kompensasi adalah seluruh kompensasi (*take home pay*) yang diterima oleh Karyawan tetap (Staf) PT Lotus Indah Textile Industries di Surabaya setelah Karyawan bekerja selama 1 (satu) bulan. Beberapa indikator kompensasi menurut (Nurhasanah & Sumardi, 2018) setidaknya bisa dilakukan melalui beberapa indikator yaitu:

###### a. Upah dan Gaji

Upah dan gaji adalah bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada Karyawan sebagai balas jasa. Imbalan ini berupa pembayaran uang kepada Karyawan dan biasanya disebut gaji. Upah atau gaji ini biasanya diberikan secara teratur, seperti bulanan, tiga bulanan, semesteran, atau tahunan, sesuai dengan kebijakan perusahaan.

###### b. Insentif

Insentif merupakan bentuk penghargaan langsung yang diberikan kepada Karyawan berdasarkan kinerja atau pencapaian tertentu. Hal ini dapat berupa pembayaran tambahan atau *gain sharing* yang didasarkan pada peningkatan produktivitas atau penghematan biaya. Insentif diberikan

kepada Karyawan yang kinerjanya melebihi standar yang telah ditetapkan. Dengan memberikan insentif, diharapkan Karyawan akan lebih termotivasi dan bekerja lebih giat lagi. Karyawan yang produktif cenderung lebih menyukai sistem insentif karena gaji mereka terkait langsung dengan hasil kerja yang mereka capai.

c. Tunjangan

Tunjangan adalah bentuk penghasilan yang diterima oleh Karyawan yang terkait dengan besarnya tanggung jawab, tugas, dan jabatan yang diemban oleh Karyawan. Tunjangan merupakan imbalan tidak langsung yang diberikan kepada Karyawan, yang mencakup berbagai fasilitas, seperti asuransi kesehatan, cuti, program pensiun, rencana pendidikan, serta diskon atau potongan harga untuk produk-produk perusahaan.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Pimpinan (Manager) PT Lotus Indah Textile Industries di Surabaya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Kartono (2014), beberapa indikator kepemimpinan adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu cara sistematis dalam suatu proses pemecahan masalah sehingga menghasilkan keputusan yang baik.

b. Kemampuan memotivasi

Kemampuan memotivasi merupakan kemampuan seorang pimpinan dalam memotivasi dan mengarahkan bawahannya agar bekerja dengan penuh semangat dan dengan penuh keikhlasan.

c. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi merupakan kecakapan seorang pemimpin dalam berkomunikasi dengan bawahannya, baik secara lisan maupun secara tertulis.

d. Kemampuan mengendalikan bawahan.

Kemampuan mengendalikan bawahan adalah kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan arahan dan perintah kepada bawahannya dengan tujuan agar mereka dapat bekerja sesuai dengan harapan dan tuntutan yang telah ditetapkan.

e. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan tanggungan seorang pemimpin terhadap pekerjaannya dan terhadap bawahannya.

f. Kemampuan mengendalikan emosional

*Emotional maturity* atau kemampuan mengendalikan emosional di tempat kerja merupakan kemampuan pemimpin untuk secara efektif mengatur dan mengelola emosinya sebagai respon terhadap tekanan dan tantangan di tempat kerja.

## B. Variabel Intervening

### 1. Motivasi

Motivasi adalah motivasi kerja Karyawan PT Lotus Indah Textile Industries di Surabaya dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari yang menjadi tanggung jawabnya. Sedarmayanti (2015) memberikan beberapa indikator motivasi sebagai berikut:

a. Upah atau Gaji

Gaji merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh seorang Karyawan dari pekerjaannya. Gaji memiliki peranan yang penting bagi Karyawan karena memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan keluarga mereka.

b. Supervisi

Supervisi merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap Karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

c. Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah kesepakatan atau ikatan kerja antara perusahaan dan Karyawan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam undang-undang.

d. Pengakuan atau penghargaan

Pengakuan atau penghargaan adalah bentuk pengakuan terhadap prestasi kerja Karyawan dan pemberian apresiasi oleh perusahaan kepada Karyawan yang telah mencapai pencapaian atau kontribusi yang luar biasa dalam pekerjaannya.

e. Keberhasilan (*achievement*)

Keberhasilan adalah pencapaian prestasi atau hasil yang dicapai oleh seorang Karyawan dalam menjalankan suatu pekerjaan. Keberhasilan tersebut mendorong Karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas berikutnya dengan lebih baik dan termotivasi.

### C. Variabel Terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja Karyawan. Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh Karyawan PT Lotus Indah Textile Industries di Surabaya dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

(Robbins & Judge, 2016) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator kinerja Karyawan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

#### 4.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis dibagikan kepada responden (Sugiyono, 2018).

Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima opsi jawaban seperti berikut ini:

1. Saya sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut (STS)
2. Saya tidak setuju dengan pernyataan tersebut (TS)
3. Saya cukup setuju dengan pernyataan tersebut (CS)
4. Saya setuju dengan pernyataan tersebut (S)
5. Saya sangat setuju dengan pernyataan tersebut (SS)

## 4.5 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan pemodelan *Structural Equation Modelling* (SEM) *Partial Least Square* (PLS). Tahapan dalam *Structural Equation Modelling* (SEM) *Partial Least Square* (PLS) diutarakan oleh (Ferdinand, 2016) sebagai berikut:

### 4.5.1 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Pengukuran model menunjukkan bagaimana variabel manifes atau yang diamati mewakili variabel laten yang diukur (Ghozali & Latan, 2015). Rangkaian uji model pengukuran atau model eksternal adalah uji validitas dan reliabilitas.

Untuk mengukur validitas, hubungan antar variabel harus diperiksa, adalah validitas diskriminan dan varians rata-rata diekstraksi (AVE) dengan nilai AVE yang diharapkan  $> 0,5$  (Andreas, 2019). Selain itu, uji reliabilitas dapat diketahui dari nilai *alpha-cronbach* dan nilai *composite reliability*. Untuk mengatakan bahwa pernyataan bernama dapat diandalkan, alfa-cronbach harus  $> 0,6$  dan reliabilitas gabungan harus  $> 0,7$ .

### 4.5.2 Model Analisis Persamaan Struktural

Model struktural (model internal) adalah model struktural untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel laten. Proses bootstrap menyediakan parameter uji *T-Statistics* dengan data untuk memprediksi adanya hubungan sebab akibat.

### 4.5.3 Model Analisis Persamaan Struktural Awal

Model analisis persamaan struktural menjelaskan hubungan antara variabel dan elemen. Terdapat beberapa variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini. Persamaan struktural terakhir menggambarkan hubungan antara variabel dan

elemen di awal model.

#### **4.5.4 Model Analisis Persamaan Struktural Akhir**

Model analisis persamaan struktural menjelaskan hubungan antara variabel dan elemen. Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Model persamaan struktural akhir menggambarkan hubungan antara variabel dan elemen pada akhir model.

#### **4.5.5 Pengujian Hipotesis**

Abdillah & Jogiyanto (2009) berpendapat bahwa sejumlah besar dukungan hipotesis dapat digunakan untuk membandingkan nilai t-tabel dan t-statistik. Jika nilai T-Statistik lebih besar dari nilai T-Tabel, berarti hipotesis didukung atau diterima. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 persen (95 persen alpha), sehingga nilai t-tabel untuk hipotesis satu arah adalah  $> 1,68023$ . Analisis *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan program *Smart PLS* yang dijalankan pada media komputer. Analisis data menggunakan SEM PLS memiliki delapan tahapan, yaitu:

1. Model internal

Pembentukan model internal berlangsung dengan mengacu pada rumusan masalah, variabel dan hipotesis penelitian.

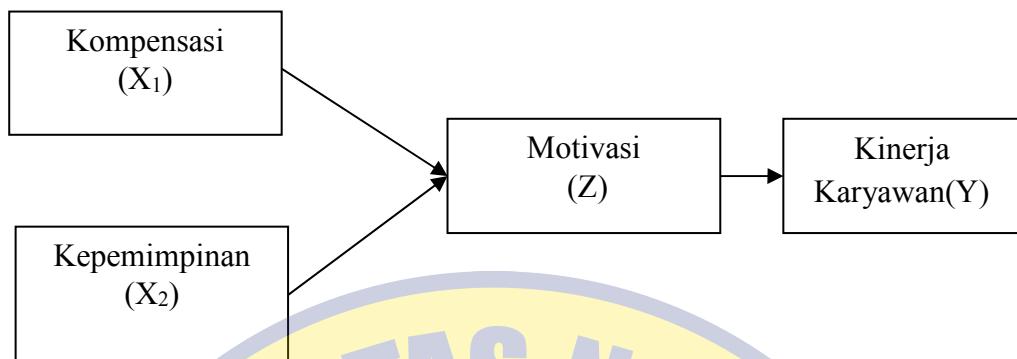
2. Model eksternal

Model eksternal menjelaskan hubungan antara variabel penelitian dengan indikator yang menyusunnya.

3. Menggambar diagram alir

Diagram alir yang digambar dalam program PLS disesuaikan dengan

model analisis eksplorasi. Diagram alir penelitian ini adalah sebagai berikut:



$$Y = \alpha + \beta Z + e$$

$$Z = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

1. Estimasi parameter analisis jalur

Pengaruh dari  $X_1$  ke  $Z = P_1$

Pengaruh dari  $X_2$  ke  $Z = P_2$

Pengaruh dari  $Z$  ke  $Y = P_3$

2. Mengkonversi diagram jalur ke dalam persamaan

**PRO PATRIA**

- a. Model eksternal merupakan penjelasan tentang hubungan antara variabel bebas, variabel perantara, dan variabel terikat sesuai dengan dasar teori yang digunakan.
  - b. Model internal merupakan penjelasan tentang hubungan antara variabel-variabel penelitian independen sesuai dengan teori dasar yang digunakan.
  - c. Rasio bobot adalah perkiraan nilai kasus dari setiap variabel laten (independen dan dependen).
3. Estimasi

Estimasi PLS menggunakan metode least square untuk estimasi parameter,

yang dilakukan dengan iterasi hingga tercapai konvergensi.

#### 4. *Goodness of Fit*

##### a. *Outer model*

- Validitas konvergen: nilai loading dianggap memenuhi jika besarnya antara 0,5 hingga 0,6
- Validitas diskriminan: AVE harus lebih dari 0,50
- Reliabilitas komposit: variabel dianggap memiliki reliabilitas komposit jika nilainya  $\geq 0,70$

##### b. *Inner model*

Model memiliki *predictive relevance* jika nilai  $Q\text{-Square} > 0$ , dan model dianggap kurang memiliki *predictive relevance* jika nilai  $Q\text{-Square} \leq 0$

#### 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan metode *resampling bootstrap*, menggunakan uji t.

Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

##### 1) Hipotesis untuk *outer model*

$$H_0: \lambda_i = 0 \text{ lawan}$$

$$H_1: \lambda_i \neq 0$$

##### 2) Hipotesis untuk *inner model* terkait hubungan antara variabel bebas dan terikat penelitian

$$H_0: \gamma_i = 0 \text{ lawan}$$

$$H_1: \gamma_i \neq 0$$

- 3) Hipotesis untuk *inner model* terkait hubungan antar variabel bebas penelitian

$$H_0 : \beta_i = 0 \text{ lawan}$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Syarat uji-t adalah: jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  berarti ada hubungan yang signifikan, dan sebaliknya jika  $p\text{-value} \geq 0,05$  berarti ada hubungan yang tidak signifikan.

